

**PENINGKATAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN SAINS DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES
DALAM SEKOLAH DASAR SWASTA PAROKI**

ARTIKEL PENELITIAN

Oleh :

**EMILIANA
NIM.F34210214**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2013

**PENINGKATAN KREATIVITAS PEMBELAJARAN SAINS DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN KETERAMPILAN PROSES
DALAM SEKOLAH DASAR SWASTA PAROKI**

Emiliana, Maridjo AH, Rosnita

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Untan

Abstrak : Judul penelitian adalah “Peningkatan Kreativitas Siswa Menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA Pada Siswa SDS Paroki”. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui peningkatan kreativitas siswa menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA pada siswa SDS Paroki. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Penelitian dilakukan pada siswa kelas IV SDS Paroki dengan jumlah siswa 32. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan kreativitas pembelajaran dari penelitian awal 44% siklus III 67% meningkat sebesar 23% dengan kategori sedang. Peningkatan hasil belajar sebagai dampak adanya peningkatan kreativitas yaitu dari penelitian awal 56,56 mengalami peningkatan siklus III sebesar 72,5 dengan kategori sedang.

Kata Kunci : Kreativitas, pendekatan keterampilan proses, IPA.

Abstract : the title of this research is improving students creativity by using skill process approach in learning science to the students of paroki private elementary school. The objektif of this research is to know the improvement of students creativity by using skill process approach in learning science to the students of paroki private elementary school. The method used in this research is descriptive method. The research has been done to 32 students of grade IV of paroki private elementary school. This research shows that there is a sinigficant improvement of learning creativity from 44% in pre research to cycle 67 % it increased from 56,56% in pre research to cycle 72,5 %, in cysle 3 which considered as medium category.

Key word : creativity, science, skill process approach

PENDAHULUAN

Kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk melahirkan sesuatu yang baru baik berupa gagasan maupun karya nyata yang relatif berbeda dengan yang telah ada sebelumnya (Supriyadi 1994). Dalam pembelajaran IPA, siswa difasilitasi untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses yang meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, alat dan bahan secara benar,

mengajukan pertanyaan, menggolongkan data, menafsirkan data, menghasilkan hasil temuan secara beragam, serta menggali dan memilih informasi faktual yang relevan untuk memecahkan masalah (Depdikbud). Pendekatan keterampilan proses diartikan sebagai wawasan pengembangan keterampilan-keterampilan intelektual, sosial, dan fisik yang bersumber dari kemampuan mendasar yang pada prinsipnya telah ada dalam diri siswa (Depdikbud).

Upaya untuk mencapai tujuan pembelajaran IPA memerlukan kerja keras guru dalam merancang pembelajaran di kelas yang efektif dan efisien yang mengena pada tujuan pembelajaran yang diharapkan adanya peningkatan kreativitas dan keterampilan proses belajar peserta didik. Namun demikian, dalam pelaksanaannya sering kali guru tidak sadar bahwa masih banyak kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan justru menghambat kreativitas peserta didiknya dalam pembelajaran IPA. Apa yang diungkapkan tersebut terjadi pada siswa kelas IV SDS Paroki Katerdal Sanggau yang pada umumnya lebih menekankan pada aspek kognitif sehingga kemampuan mental yang dipelajari sebagian besar berpusat pada pemahaman bahan pengetahuan dan ingatan. Dalam situasi ini biasanya peserta didik dituntut untuk menerima apa yang dianggap penting oleh guru dan menghafalnya. Dengan kondisi demikian kreativitas siswa terhambat atau tidak dapat berkembang secara optimal.

Setelah melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran diketahui ketidakberhasilan itu disebabkan karena kurangnya memperhatikan kreativitas dan kurang mengembangkan keterampilan proses peserta didik sehingga taraf berfikir anak hanya berpusat pada pemahaman dan hafalan. Beberapa materi IPA yang abstrak akan menjadi sulit disampaikan pada siswa SD jika tidak diperhitungkan tingkat berpikir anak. Untuk mengatasi kesenjangan tersebut digunakan PKP dalam pembelajaran karena PKP dapat mengembangkan daya cipta, daya rasa, dan daya karsa siswa melalui pengamatan, mendeskripsi, komunikasi, dan menyimpulkan. Oleh karena itu keterampilan proses dalam pembelajaran IPA diharapkan akan mengkonkritkan konsep/materi dan peningkatan kreativitas belajar siswa yang pada akhirnya mempertinggi hasil belajar yang hendak dicapai. Untuk itu keterampilan proses yang dilaksanakan harus disesuaikan dengan materi yang diajarkan, disesuaikan dengan taraf berfikir anak dan karakteristik anak SD. Dengan demikian pembelajaran yang terjadi akan memberikan kebermaknaan pada diri siswa, karena keterampilan proses yang dilaksanakan ada relevansinya dengan taraf ini anak dalam memahami suatu materi harus menggunakan wujud nyata.

METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan, melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Hadari Nawawi 1986). Penggunaan metode deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa peneliti akan mengungkapkan semua gejala-gejala yang dihadapi pada saat penelitian ini dilakukan. Bentuk penelitian yang dipandang cocok dan sesuai dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah study perkembangan yaitu untuk mengetahui peningkatan

keaktivitas pembelajaran IPA pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Swasta Paroki. Penelitian yang dilakukan peneliti bersifat kualitatif. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang langsung dilakukan di lokasi objek penelitian dan dilaksanakan di dalam kelas IV SDS Paroki. Subjek penelitian adalah peneliti yang melakukan penelitian dan siswa kelas IV sebagai subjek dalam pembelajaran. Rekan guru sebagai pengamat berusaha melakukan pengamatan terhadap 32 orang siswa.

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran IPA menggunakan PKP yang diamati pada lembar pengamatan meliputi Siswa secara kelompok mengamati berbagai jenis akar, batang dan daun tumbuhan yang sudah disediakan. Siswa mendeskripsikan, mengkomunikasikan dan menyimpulkan hasil pengamatannya. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa pada pembelajaran IPA sudah memperlihatkan adanya PKP yang diharapkan. Kreativitas belajar siswa diukur dengan menggunakan indikator seperti berikut :

Indikator		Capaian dalam Siklus
A.	Kreativitas Daya Cipta	
	Mengajukan ide-ide positif	
	Memberikan pendapat yang konstruktif	
	Memberikan solusi yang tepat	
	Membuat penemuan baru dalam pembelajaran	
B.	Kreativitas Daya Rasa	
	Tenggang rasa dengan temannya	
	Empati (punya rasa kasian)	
	Menghargai pendapat orang lain	
	Bersemangat dalam belajar	
C.	Kreativitas Daya Karsa	
	Keberanian dalam belajar (bertanya, menjawab)	
	Ketepatan dalam berbuat	
	Konsisten dalam tindakan (tidak berubah-ubah)	
	Menjadi pelopor teman (menjadi contoh)	
Rata-rata keseluruhan		

Untuk menjaring data yang diperlukan dalam penelitian, digunakan dua jenis teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi langsung dan lembar observasi. Penelitian ini dilakukan dengan tiga siklus, setiap siklus tindakan mempunyai model-model penilaian yang memiliki alur yang sama. Penelitian tindakan kelas merupakan proses pengkajian melalui sistem berdaur dengan empat tahapan pelaksanaan dalam satu siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan-tahapan secara berlanjut dengan tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kreativitas belajar dalam pelajaran IPA kelas IV SDS Paroki. Analisis data dalam penelitian ini dimulai dengan menyelesaikan atau memilah-milah data yang diperlukan. Setelah semua data terseleksi, data dideskripsikan dan disajikan dalam bentuk tabel. Langkah terakhir adalah membuat kesimpulan.

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

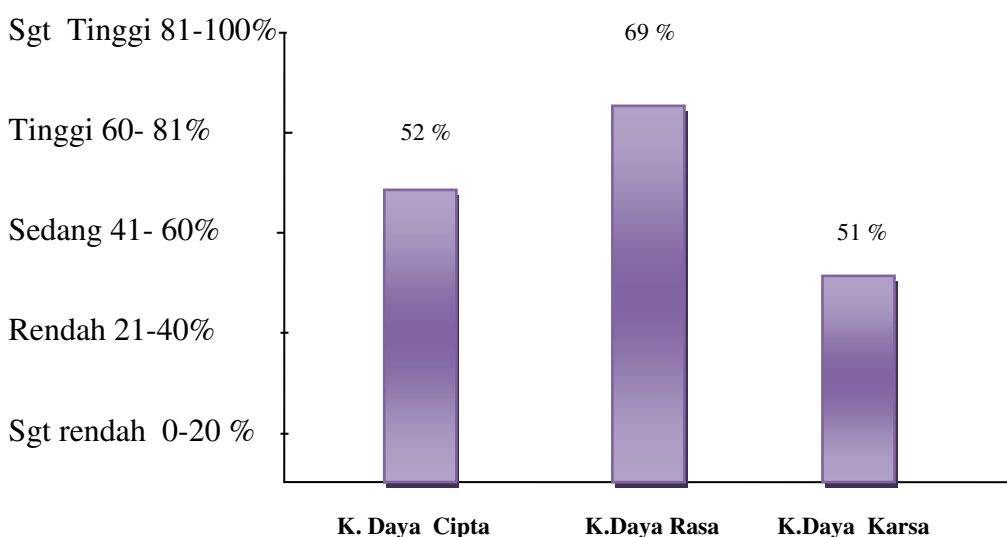
Hasil penelitian yang diuraikan meliputi hasil tes dan nontes. Hasil penelitian berupa tes pengetahuan tentang materi disajikan dalam bentuk data kualitatif sedangkan hasil nontes berupa perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran materi bagian-bagian tumbuhan disajikan dalam bentuk deskriptif data kualitatif. Sistem penyajian data hasil tes pengetahuan materi bagian-bagian tumbuhan berdasarkan akar, batang daun yang berupa angka disajikan dalam bentuk tabel, kemudian diuraikan analisis dari laporan tabel tersebut. Data non tes dipaparkan dalam bentuk rangkaian kalimat secara deskriptif pada penelitian siklus I, siklus II, siklus III meliputi : perencanaan dan pelaksanaan kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses.

Berdasarkan perolehan rata-rata hasil belajar, kreativitas belajar, dan ketuntasan belajar siswa pada penelitian awal, siklus I, siklus II dan siklus III memperlihatkan adanya peningkatan kualitas pembelajaran IPA yang dilaksanakan. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel rekapitulasi hasil pengamatan terhadap kreativitas siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada base line, siklus I, siklus II, siklus III.

	Indikator	Capaian di			
		Base Line	Siklus I	Siklus II	Siklus III
		Muncul	Muncul	Muncul	Muncul
		%	%	%	%
A.	Kreativitas Daya Cipta				
	Mengajukan ide-ide positif	37	47	60	60
	Memberikan pendapat yang konstruktif	31	37	63	63
	Memberikan solusi yang tepat	44	47	56	63
	Membuat penemuan baru dalam pembelajaran	47	56	63	63
	Rata-rata	40	47	60	62
B.	Kreativitas Daya Rasa				
	Tenggang rasa dengan temannya	56	63	69	69
	Empati (punya rasa kasian)	41	44	56	60
	Menghargai pendapat orang lain	50	94	94	94
	Bersemangat dalam belajar	56	78	87	87
	Rata-rata	51	70	77	78
C.	Kreativitas Daya Karsa				
	Keberanian dalam belajar	44	50	63	63

	(bertanya, menjawab)				
	Ketepatan dalam berbuat	53	60	63	63
	Konsisten dalam tindakan (tidak berubah-ubah)	37	44	56	60
	Menjadi pelopor teman (menjadi contoh)	25	31	47	56
	Rata-rata	40	46	58	60
	Rata-rata keseluruhan	44	54	64	67
D.	Rata-rata hasil belajar	56,56	59,37	63,43	65,93

Rerata Persentase hasil pengamatan terhadap kreativitas siswa dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses pada base line, siklus I, siklus II, siklus III.



Berdasarkan table dapat dilihat peningkatan yang terjadi pada setiap indikator kinerja kreativitas belajar siswa menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA di kelas IV SDS Paroki sebagai berikut :

Pada indikator kreativitas daya cipta, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan sebesar 7 % dari base line (40%) kesiklus I (47%), peningkatan sebesar 13% dari siklus I(47%) kesiklus II (60%), peningkatan sebesar 2% dari siklus II(60%) kesiklus III(62%). Dari data tersebut dirata-rata untuk kreativitas daya cipta sebesar (52%) dengan kriteria sedang.

Pada indikator kreativitas daya rasa, berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan terdapat peningkatan sebesar 19% dari base line (51%) kesiklus I(70%), peningkatan sebesar 7% dari siklus I(70%) kesiklus II (77%), peningkatan sebesar 1% dari siklus II(77%) kesiklus III(78%). Dari data tersebut dapat dirata-rata untuk kreativitas daya rasa sebesar (69%) dengan kriteria tinggi.

Pada indikator kreativitas daya karsa berdasarkan hasil pengamatan yang

telah dilakukan terdapat peningkatan sebesar 6% dari base line (40%) kesiklus I (46%), peningkatan sebesar 12% dari siklus I(46%) kesiklus II (58%), peningkatan sebesar 2% dari siklus II (58%) kesiklus III(60%). Dari data tersebut dapat dirata-rata untuk kreativitas daya karsa sebesar (51%) dengan kriteria sedang.

Rata-rata hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 2,81 dari baseline kesiklus I, peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 4,06 dari siklus I kesiklus II, peningkatan rata-rata hasil belajar sebesar 2.5 dari siklus II ke siklus III. Secara tidak langsung, peningkatan hasil belajar yang terjadi mengisyaratkan adanya peningkatan pemahaman siswa pada materi. Melalui pemberian tindakan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses yang dilaksanakan, ternyata dapat meningkatkan pemahaman, kreativitas dan pengetahuan siswa. Kenyataan adanya peningkatan kreativitas siswa menunjukkan bahwa melalui penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam kegiatan pembelajaran efektif meningkatkan minat dan kreativitas belajar siswa untuk mempelajari materi pelajaran. Penggunaan pendekatan keterampilan proses menjadikan siswa mampu memperoleh pengetahuan baru yang dipelajari sebagai bahan untuk melakukan kegiatan diskusi kelompok. Selanjutnya melalui kegiatan diskusi kelompok di dalam pembelajaran, akan menumbuhkan sikap positif dalam belajar IPA seperti kebiasaan kerjasama, komunikasi, saling menghargai pendapat, adanya kemauan untuk ikut ambil bagian dalam kegiatan kelompok.

Penggunaan pendekatan keterampilan proses ternyata dapat memberikan pengalaman yang nyata dan dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri pada setiap siswa untuk memperoleh pengetahuan belajar sendiri. proses yang dijadikan tindakan perlakuan dalam penelitian ini. Berdasarkan pengalaman yang didapatkan ketika melaksanakan pembelajaran IPA melalui pemanfaatan penggunaan pendekatan keterampilan proses di kelas, dapat diidentifikasi beberapa kekurangan yang ditemukan selama kegiatan penelitian dilaksanakan di antaranya :

Perbedaan individual tiap siswa menyebabkan adanya perbedaan waktu yang diperlukan pada tiap kreativitas belajar siswa terutama pada kegiatan melengkapi lembar kerja, kurangnya yang diamati menyebabkan kegiatan diskusi jadi kurang aktif. Ini mempengaruhi kemampuan siswa dalam memperoleh pengetahuan belajar.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan penggunaan pendekatan keterampilan proses dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan kreativitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDS Paroki. Secara khusus dapat disimpulkan beberapa hal, sebagai berikut :

Kreativitas belajar siswa dalam pembelajaran IPA menggunakan penggunaan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SDS Paroki mengalami peningkatan sebesar 23% ditunjukkan dengan data dari base line sebesar 44% kesiklus III sebesar 67%. Dari data tersebut dapat dirata-rata kreativitas belajar siswa sebesar (57%) dengan kriteria sedang. Peningkatan

daya cipta melalui pembelajaran IPA menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SDS Paroki mengalami peningkatan sebesar 15% ditunjukkan dengan data pada siklus I sebesar 47% sedangkan siklus III sebesar 62%. Dari data tersebut dapat dirata-rata untuk kreativitas daya cipta sebesar (52%) dengan kriteria sedang. Peningkatan daya rasa melalui pembelajaran IPA menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SDS Paroki mengalami peningkatan sebesar 8% pada siklus I sebesar 70% sedangkan siklus II sebesar 78% . Dari data tersebut dapat dirata-rata untuk kreativitas daya rasa sebesar (69%) dengan kriteria tinggi. Peningkatan daya karsa melalui pembelajaran IPA menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas IV SDS Paroki mengalami peningkatan sebesar 14% pada siklus I sebesar 46 % sedangkan siklus II sebesar 60 %. Dari data tersebut dapat dirata-rata untuk kreativitas daya rasa sebesar (51%) dengan kriteria sedang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurahman, (2008). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Arikunto, Suharsimi (1999), *Penelitian Tindakan kelas*, Jakarta : Sinar Grafika.
- Conny Semiwan Stambul. (1985). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Depdikbud. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Depdiknas (1986), *Pedoman Umum Pola Induk Sistem Pengujian KBM Berbasis Kemampuan Dasar SMU*, Jakarta.
- Dimiyati dan Mudjiono. (1992), *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta : Rineka
- FKIP UNTAN. (2007). *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak : FKIP UNTAN
- Muslichah, (2006). *Azas-azas mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara
- Nawawi, Hadari (1983). *Metode Penelitian Bidang social*, Yogyakarta : Gajah Mada University
- Poedjiati. (2005). *Pengembangan Pembelajaran Dengan Menggunakan Multimedia Interaktif* . Semarang : Unes.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Supriyadi. (1994). *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan IPTEK*. Bandung : IKIP

Wardani,dkk. (2003). *Pembelajaran Aktif Efektif di Sekolah Dasar*.
Makalah Yogyakarta : P3G